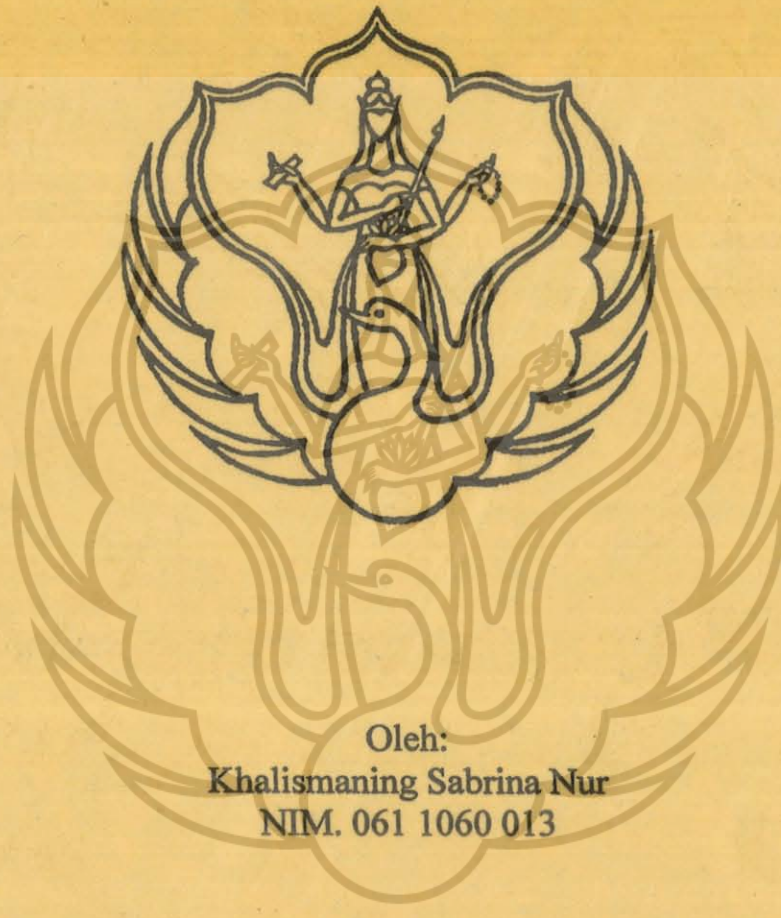


**STIMULASI AKTIVITAS BERNYANYI
PADA KEMAMPUAN BERCERITA ANAK TK**



Oleh:
Khalismaning Sabrina Nur
NIM. 061 1060 013

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2010

**STIMULASI AKTIVITAS BERNYANYI
PADA KEMAMPUAN BERCERITA ANAK TK**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3465/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	6-9-2010



Oleh:
Khalismaning Sabrina Nur
NIM. 061 1060 013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2010

**STIMULASI AKTIVITAS BERNYANYI
PADA KEMAMPUAN BERCERITA ANAK TK**



diajukan oleh
Khalismaning Sabrina Nur
NIM. 061 1060 013

Tugas akhir ini diajukan Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1 dalam
Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juli, 2010

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 18 Juni 2010



Drs. Hari Martopo, M.Sn.

Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.

Sekretaris / Anggota



Dr. Djohan, M.Si.

Pembimbing I / Anggota



Dr. M. Hari Sasongko, M.Hum.

Pembimbing II / Anggota



Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum.

Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo Pamudjo Santoso, M.Ed, Ph.D

NIP. 19570218 198103 1 003

Ilmu, sebagai penghibur di waktu sunyi. Teman dalam pengasingan. Pembicara di kala seorang diri. Memberi petunjuk di kala senang dan di kala sedih. Senjata terhadap musuh. Dengan ilmu dapat diketahui barang yang halal dari yang haram. Ilmu iman beramal, dan amal itulah yang menyertainya.
(HR, Ibnu Abdil-Barri)

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
(QS: Al Mujaadilah, 11)

Keindahan adalah keindahan akhlak, kecantikan adalah kecantikan perilaku, dan keerdasan adalah keerdasan akal.

(Al-Qam'i)

*Jangan menunggu datangnya kebahagiaan untuk dapat tersenyum,
tapi tersenyumlah agar Anda berbarakia...!*

(Al-Qarni)





Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :
yang tercinta bapak dan ibuku;
yang tersayang kakak dan adik-adikku,
yang terkasih sahabat-sahabatku,
dan juga anak-anak generasi penerus bangsa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, kekuatan, kesempatan, dan juga memberikan karunia dan izin Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Dalam proses skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik penulis sangat dibantu oleh banyak pihak yang terlibat. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada pihak-pihak yang terlibat tersebut yaitu:

1. Bapak Dr. Djohan, M.Si., selaku pembimbing I. Terimakasih atas dukungan, waktu, kesempatan dan juga masukan yang telah diberikan selama bimbingan.
2. Bapak Dr. M. Hari Sasongko M. Hum., selaku pembimbing II. Terimakasih atas masukan, pengertian, dan dukungan yang telah diberikan selama bimbingan.
3. Bapak Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum., selaku dosen wali. Terimakasih atas dukungan yang diberikan selama menjadi dose wali saya.
4. Bapak Drs. Hari Martopo, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Musik.
5. Tim penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.
6. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.
7. Ibu Dra. Isti Nurohmah, selaku Kepala Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Dongkelan, dan Ibu Erni Indri Widarnasih, A. Ma., selaku Kepala Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Jomegatan. Terimakasih atas ijin penelitian dan segala dukungan yang telah diberikan.
8. Ibu Emi, selaku guru kelas B dari TK ABA Dongkelan, dan Ibu Murjilah, serta Ibu Ninik, selaku guru kelas B dari TK ABA Jomegatan. Terimakasih atas bantuannya dalam melaksanakan perlakuan peneltian dan juga dukungan serta masukan yang telah diberikan kepada peneliti.

9. Bapak dan Ibu beserta kakak-adik juga keluarga besar tercinta, yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan segala kasih sayang yang selalu dilimpahkan kepada penulis selama ini.
10. Sahabat sekaligus saudaraku tersayang mbak Nisa, d'Armi, dan mbak Sari, terimakasih atas dukungan, semangat, doa, dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Wawan Setyanto, terimakasih atas perhatian, dukungan, semangat, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan Mita, Ayu, Dewi Simbolon, Siguti, Sopian, Tarzan, Abdi, dkk. lain yang belum sempat penulis sebutkan, serta semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat tertulis dalam lembar ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bisa menjadi barokah. *Amien..*

Yogyakarta, Juli 2010

Penulis

Khalismaning Sabrina Nur

ABSTRAK

Salah satu kemampuan bahasa yang mendasar untuk anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) dalam menunjang komunikasi sosialnya adalah kemampuan bercerita. Cara untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak TK adalah dengan stimulasi melalui aktivitas bernyanyi. Lagu untuk anak TK bisa menjadi sarana menyampaikan cerita ataupun pesan moral dan menambah perbendaharaan kosakata.

Rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini adalah bagaimana respons stimulasi aktivitas bernyanyi pada kemampuan bercerita anak TK. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bersifat *Preliminary Research* atau penelitian awal.

Penelitian ini menggunakan 2 kelompok subjek yang diberi perlakuan dengan materi yang sama tetapi dengan cara atau media penyampaian yang berbeda. Kelompok 1 mendapat perlakuan dengan media musikal yaitu penyampaian melalui aktivitas bernyanyi dengan iringan gitar, dan kelompok 2 mendapat perlakuan dengan penyampaian melalui aktivitas bercerita (tanpa media musikal).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan bercerita anak TK antara kelompok yang mendapat perlakuan aktivitas bernyanyi dengan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan aktivitas bercerita.

Kata kunci: *bercerita, bernyanyi, komunikasi sosial*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Musik	9
1. Musik Anak	9
2. Musik Pendidikan	10
3. Aktivitas Bernyanyi	12
B. Perkembangan Anak	13
1. Kemampuan Kognitif	13

2. Kemampuan Pemahaman	14
C. Keterampilan Bahasa	15
1. Bercerita	16
2. Membaca	18
D. Bernyanyi dan Bercerita	19
1. Musik sebagai Stimulus	20
2. Lagu sebagai Media	21
3. Cerita Menggunakan Lagu	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian	25
B. Pendekatan Masalah	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
D.1. Instrumen Pengumpulan Data	28
D.1.1. Observasi	28
D.1.2. Wawancara	29
D.1.3. Perlakuan	29
D.1.4. Rater	30
D.1.5. Penilaian Kemampuan Bercerita	30
D.1.6. Kamera	31
D.2. Jenis Data	32
D.2.1. Rekaman Video dan Foto.....	32
D.2.2. Hasil Wawancara	32
E. Prosedur Perlakuan	32
F. Prosedur Pengumpulan Data	33
F.1. Observasi Awal	33
F.2. Perizinan	34
F.3. Pelaksanaan Penelitian	34

G. Metode Analisis Data	35
-------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
A.1. Deskripsi Sekolah	37
A.2. Deskripsi Ruang Belajar Siswa	37
A.3. Deskripsi Data	38
A.3.1. Kelompok 1	38
A.3.2. Kelompok 2	41
A.4. Pemberian Perlakuan	42
A.4.1. Materi Peningkatan Kemampuan Bahasa	42
A.4.2. Capaian Perlakuan Aktivitas Bernyanyi	44
A.4.3. Proses Perlakuan	45
A.4.3.1. Kelompok 1	45
A.4.3.2. Kelompok 2	46
A.5. Hasil Perlakuan	48
A.5.1. Kelompok 1	48
A.5.2. Kelompok 2	50
B. Pembahasan	52
B.1. Kemampuan Bercerita Anak TK Kelas B	52
B.2. Respons Aktivitas Bernyanyi Pada Kemampuan Bercerita	53
B.3. Materi Perlakuan	55
B.4. Metode Penyampaian Perlakuan	56

BAB V PENUTUP		
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62



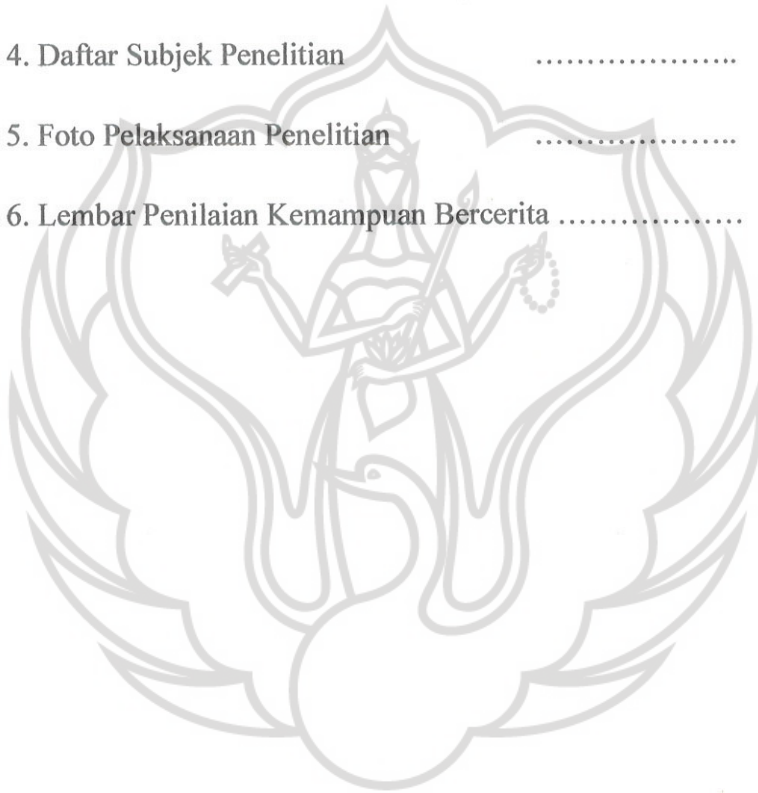
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penilaian Kemampuan Bercerita	31
Tabel 2. Hasil Kemampuan Bercerita Kelompok 1	48
Tabel 3. Hasil Kemampuan Bercerita Kelompok 2	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	62
Lampiran 2. Modul Pelaksanaan Perlakuan	64
Lampiran 3. Notasi Lagu “Hiu, Nenek Ikan, dan Penyu”	70
Lampiran 4. Daftar Subjek Penelitian	71
Lampiran 5. Foto Pelaksanaan Penelitian	73
Lampiran 6. Lembar Penilaian Kemampuan Bercerita	75



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sangat erat dengan bahasa. Sejak lahir kita sudah menggunakan bahasa meskipun bahasa yang digunakan saat lahir dan awal masa perkembangan awal bukan bahasa verbal. Namun perkembangan diri akan menuntun manusia untuk tidak hanya mempunyai kemampuan bahasa verbal saja, tetapi juga memahami makna dari setiap kata dalam bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.

Salah satu kemampuan bahasa yang paling mendasar dan sangat dibutuhkan oleh anak untuk masa awalnya adalah bercerita. Mengungkapkan perasaan, pendapat, pengalaman, ataupun hanya sekedar menceritakan imajinasi mereka merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk melatih mereka berkomunikasi dengan bahasa yang runtun. Berkomunikasi merupakan cara untuk saling mengerti terhadap sesama agar bisa mengetahui apa yang dirasakan dan ingin disampaikan atau diungkapkan.

Pada usia TK, anak-anak sedang belajar untuk mengenal lebih banyak kata-kata untuk berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya, mengungkapkan emosi diri, dan mengekspresikan imajinasi dalam pikiran mereka demi kebutuhan individu. Namun, masa sekolah TK juga mempunyai kurikulum yang menuntut anak untuk bisa mengenal bahkan memahami arti dari kata. Hal ini merupakan bagian dari proses perkembangan dan pembelajaran kemampuan berbahasa anak-anak.

Pengalaman-pengalaman hidup yang dapat menjadi pelajaran dapat disampaikan melalui cerita sehari-hari. Manusia mempunyai memori yang luar biasa dan masa anak-anak adalah masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai moralitas. Pesan yang ingin disampaikan kepada anak akan lebih mudah diterima bila kita menyampaikan melalui cerita. Cerita dapat menjadi sarana penyampaian pesan moral, pengalaman, ungkapan hati, imajinasi, dan juga penambahan kosakata anak agar dapat terus meningkatkan kemampuannya untuk berkomunikasi.

Pada mulanya bercerita sifatnya reproduktif. Anak menceritakan hal-hal yang telah mereka dengar dari radio atau televisi atau yang diceritakan kepadanya. Kelak cerita mereka akan menjadi kreatif. Anak membuat cerita berdasarkan bahan dari berbagai sumber, terutama dari media massa dan menambah orisinalitas pada cerita itu.¹

Kegiatan bercerita juga dapat membantu anak untuk belajar berinteraksi dengan orang lain. Di dalam bercerita, dibutuhkan juga kemampuan untuk cara menyampaikan cerita, ekspresi melalui suara dan wajah, dan merespon cerita. Melalui cerita, anak-anak dapat belajar mendengar, menyimak, memperhatikan, dan juga memahami isi cerita untuk dapat dijadikan pengalaman dan pengetahuannya.

Kebutuhan membaca dan menulis untuk seorang anak dalam masa awal pembelajaran akademis dapat dilatih melalui kegiatan bercerita. Pengenalan kosakata baru dari cerita yang disampaikan dapat menambah perbendaharaan kata mereka untuk modal awal belajar membaca dan menulis.

¹ Elizabeth Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga. 1978. hal.22.

Bercerita sangat penting bagi anak, karena melalui kegiatan bercerita anak dapat menunjukkan kecerdasan linguistik mereka. Kecerdasan anak diperlukan sejak usia dini. Kecerdasan seseorang dapat dilatih, diarahkan, dan dikembangkan sejak mereka usia dini, karena peristiwa yang terjadi pada masa awal anak-anak akan sangat melekat di dalam memori mereka.

Kemampuan mengerti atau memahami seorang anak dengan anak lainnya berbeda-beda. Cara penyampaian materi untuk anak-anak diharapkan dapat menggunakan cara yang menarik agar anak-anak tetap dapat memperhatikan dan mempertahankan konsentrasi mereka untuk menyimak materi yang disampaikan.

Ekspresi dari cara penyampaian materi sangat membantu anak untuk dapat mengetahui makna dari kata-kata yang mereka pelajari, dengar, dan ucapkan. Intonasi dan cara penyampaian materi belajar di sekolah juga sangat berpengaruh pada pemahaman anak dalam menerima materi yang disampaikan. Ada beberapa cara yang dapat membuat anak-anak untuk lebih antusias dan mudah menerima serta memahami materi belajar, salah satunya yaitu dengan melakukan aktivitas musik.

Sebagai contoh, setiap anak yang secara kooperatif terlibat dalam aktivitas musikal akan menginterpretasikan aktivitas tersebut sebagai sesuatu yang berbeda, karena aktivitas musik yang kolektif tersebut tidak memiliki ancaman atau potensi konflik. Musik bukan hanya memberikan anak sebuah media interaksi sosial, ruang

bebas resiko untuk mengeksplorasi perilaku sosial, tetapi juga menimbulkan akibat sebaliknya berupa potensi aksi dan transaksi.²

Musik mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan kita. Pengaruh positif musik sudah terjadi pada saat awal perkembangan kita sebagai individu. Musik terbukti sangat membantu perkembangan otak, perkembangan indera, perkembangan kemampuan bahasa, dan kemampuan sosial anak usia dini (hingga 6 tahun). Aktivitas musik merupakan salah satu media pembelajaran untuk anak TK. Salah satu aktivitas musik yang banyak diterapkan pada anak TK adalah bernyanyi.

Dalam lagu terdapat unsur-unsur musik seperti melodi, ritme, harmoni, dan juga lirik. Isi atau maksud lagu dapat dilihat dari lirik lagu tersebut. Untuk lagu anak-anak, tema yang disampaikan adalah sesuai dengan kebutuhan pengetahuan dan pengalaman mereka. Lagu juga bisa digunakan untuk menyampaikan pesan, pengenalan materi belajar, dan mengekspresikan diri.

Hubungan antara lagu dan cerita dapat menjadi suatu kombinasi yang menarik untuk dijadikan satu alternatif penyampaian materi belajar. Dalam sebuah lagu yang diajarkan kepada anak TK jelas ada makna dan isi yang akan disampaikan kepada anak-anak. Dengan musik diharapkan anak-anak akan merasa lebih rileks, tenang, dan berkonsentrasi dengan materi belajar yang disampaikan. Sebuah cerita dapat dijadikan lagu untuk menarik perhatian anak-anak terhadap konsentrasi belajar mereka agar dapat lebih mudah menerima materi cerita yang disampaikan.

² Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Joglo Alit. 2008. hal. 45.

Apabila anak-anak sudah merasa nyaman dengan kondisi belajar mereka, maka dalam proses belajarnya pun anak-anak akan menjalani dan menerimanya dengan mudah dan senang. Pencapaian penangkapan materi anak-anak akan jauh lebih cepat dan lebih mudah mengerti. Jika anak-anak dapat dengan mudah mengerti apa yang mereka pelajari, maka anak-anak juga akan dapat mengerti kondisi lingkungan sekitar dan dapat merespon dengan respon yang baik kejadian yang sedang terjadi pada saat itu. Interaksi sosial anak akan meningkat dan anak akan dapat melanjutkan eksistensi hidupnya di lingkungan sosial.

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang menjadi pertanyaan dan hendak dijawab dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana respons aktivitas bernyanyi pada kemampuan bercerita anak usia TK?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kemampuan bercerita anak dengan iringan musik
2. Memotivasi anak untuk aktif bercerita melalui aktivitas musik

D. Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan masukan tentang metode bercerita yang efektif
2. Menambah wacana baru pada pembelajaran bercerita melalui musik
3. Menambah pengetahuan tentang manfaat musik

E. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tentang metode ini akan dibahas lebih lanjut pada bab III dari penelitian ini.

F. Tinjauan Pustaka

Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Keenam.* Jakarta: Erlangga. 1978. Buku ini membahas tentang prinsip-prinsip perkembangan, perkembangan fisik, perkembangan motorik, perkembangan bicara, perkembangan emosi, perkembangan sosial, dan juga perkembangan bermain. Materi yang ada dalam buku ini digunakan dalam bab II tentang kemampuan membaca dan karakteristik musik anak.

Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2,* Penerbit Erlangga, Jakarta, 1978. Dalam buku ini dipaparkan tentang perkembangan kreativitas anak, perkembangan anak, Minat umum dalam masa kanak-kanak. Materi yang ada dalam

buku ini digunakan dalam bab I dan bab II tentang bercerita, kemampuan pemahaman, dan perkembangan kognitif anak.

Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Joglo Alit. 2008. Dalam buku ini dibahas tentang hubungan antara Psikologi dan Musikologi, Lahirnya Psikologi, Hubungan Musik dengan Emosi, Musik dengan Kognisi, Manfaat musik terhadap Kecerdasan, dan Terapi Musik. Materi yang ada dalam buku digunakan dalam penyusunan Bab I dan II tentang pengaruh dari aktivitas musik.

Kamtini, Husni Wardi Tanjung. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Buku ini membahas tentang kurikulum Taman Kanak-kanak, kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk pembelajaran dasar anak usia TK, dan juga peranan musik untuk meningkatkan kemampuan dasar anak TK. Materi yang ada di dalam buku ini digunakan dalam penyusunan bab II tentang peranan musik untuk efektifitas pembelajaran anak usia TK.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori, yang berisi tentang definisi musik yang meliputi musik anak, musik pendidikan, dan aktivitas benyanyi; teori perkembangan anak; teori ketrampilan bahasa meliputi bercerita dan membaca; dan definisi bernyanyi dan bercerita.

Bab III. Metode penelitian, yang menjelaskan tentang : jenis metode penelitian, metode pendekatan masalah, deskripsi subjek penelitian, metode pengumpulan data, prosedur perlakuan, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV. Hasil dan Pembahasan, menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V. Penutup, yang terdiri dari : kesimpulan dan saran.